

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup>

Sejalan dengan pengertian di atas pendekatan kualitatif adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong adalah sebagai berikut: “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif”.<sup>2</sup>

Sementara itu, penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya metode penelitian kualitatif teori dan praktik adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.<sup>3</sup>

Dari pengertian diatas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

---

<sup>1</sup>Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

<sup>3</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),82.

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.<sup>4</sup> Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksud dari instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui, sumber data belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara menggali, mengungkap dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 50.

<sup>5</sup> Ibid, 117.

<sup>6</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan/pelatihan di lokasi penelitian, tetapi bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MAN 1 Kota Kediri, Jawa Timur, yang berada di kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang menerapkan pendidikan vokasional. Dengan adanya pendidikan vokasional di Madrasah Aliyah Negeri maka para siswa selain mempelajari ilmu-ilmu umum dan agama, para siswa juga dibekali dengan pendidikan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Sehingga kelak mereka keluar dari Madrasah dapat cepat tanggap dalam menghadapi kehidupan yang semakin kompleks kini.

### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data Tidak Tertulis**

Data tidak tertulis ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data utama. Pencatatan data utama melalui wawancara, pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Ketiga kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun

pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.<sup>7</sup>

Mengenai sumber data yang berbentuk kata-kata diambil dari pada informan yang berhubungan dengan manajemen pendidikan vokasional di MAN 1 Kota Kediri. dalam hal ini adalah kepala sekolah, serta semua guru/pelatih dilembaga pendidikan vokasional.

## 2. Data Tertulis (Dokumentasi)

Walaupun sumber data selain tindakan dan kata-kata merupakan sumber data tambahan, akan tetapi sumber data tertulis tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa dokumen-dokumen yang ada di madrasah tersebut, antara lain tentang tata tertib pendidikan vokasional, program kegiatan pendidikan vokasional, struktur kepengurusan, dll.

## E. Metode Pengumpulan Data

Menentukan metode dalam mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memperoleh data yang obyektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Moeloeng, *Metodologi Penelitian*, 112.

<sup>8</sup> *Ibid*, 113.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>9</sup>

Menurut Syaodih N yang dikutip oleh Satori dan Aan Komariah mengatakan bahwa observasi merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, untuk menggali informasi tentang manajemen pendidikan vokasional di MAN 1 Kota Kediri. Salah satu teknik yang digunakan yaitu dengan cara “terjun langsung ke lapangan, mengamati aktivitas individu-individu yang berperan dalam penelitian. Untuk memperjelas dari pengamatan juga diajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat sistematis maupun tidak”. Pernyataan ini dikemukakan oleh John W. Creswell.<sup>11</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

<sup>10</sup> Ibid,

<sup>11</sup> Creswell, *Research Design*, terj., 267.

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 162.

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif wawancara adalah “proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*)”.<sup>13</sup>

Dalam bukunya, John W. Creswell menyatakan bahwa:

Metode wawancara dilakukan dengan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) atau lewat alat komunikasi misal telepon, baik secara individu maupun kelompok. Pertanyaan yang diberikan bersifat terbuka dan telah dirancang untuk mendapatkan informasi-informasi terkait.<sup>14</sup>

Orang-orang yang peneliti wawancara ini dalam mendapatkan informasi di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MAN 1 Kota Kediri
2. Guru / Instruktur bidang teknik elektro
3. Guru / Instruktur bidang otomotif
4. Instruktur bidang tata boga
5. Instruktur bidang tata rias dan busana
6. Siswa MAN 1 Kota Kediri

Peneliti mewawancarai kepala dan guru/pelatih di MAN 1 Kota Kediri, karena wawancara dengan mereka peneliti anggap sangat penting untuk dapat memperoleh data yang akurat, jujur dan dapat dipertanggung jawabkan yang ada di lapangan.

#### c. Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi

<sup>13</sup>Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>14</sup>John W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, selama proses penelitian berlangsung peneliti mengumpulkan berbagai data baik data yang berupa tulisan maupun berbentuk audio (hasil rekaman wawancara), dan juga berupa data visual misalnya foto.

## **F. Analisis Data**

Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Analisis data kualitatif menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyo dalam bukunya metode penelitian pendidikan adalah:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:<sup>17</sup>

### **1. Reduksi Data**

---

<sup>15</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 149.

<sup>16</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

<sup>17</sup> Emzir, *Analisis Data*, 129.

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>18</sup>

## 2. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>19</sup>

## 3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan

---

<sup>18</sup>Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

<sup>19</sup>Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 219.

<sup>20</sup>Ibid, 220.



rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>21</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (drajat kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>22</sup>

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.<sup>23</sup>

#### **2. Ketekunan pengamatan,**

Ketekunan pengamatan dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid,

<sup>22</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 175.

<sup>23</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

<sup>24</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.<sup>25</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber data lainnya. Hal ini bisa dilakukan dengan triangulasi data, metode, dan penelitian atau teori.<sup>26</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian menurut Bogdan dalam Moleong menyajikan tiga tahapan, yaitu: pralapangan, lapangan, dan analisis intensif.<sup>27</sup> Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pralapangan

Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut: menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan penelitian (seminar proposal).

### 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

---

<sup>25</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

<sup>26</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 178.

<sup>27</sup> *Ibid*, 85.

Tahapan ini meliputi, memasuki lapangan, berperan serta sambil pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

### 3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahapan ini, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

### 4. Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.